

**MODEL BIRO JODOH ISLAMI DALAM PERKAWINAN  
(Studi Kasus Peran Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti Di Surabaya)**

**Annisa Putri Sita**

**Abstrak**

Dewasa ini semakin marak lembaga biro jodoh yang berkembang di masyarakat yang belum menerapkan konsep islam di dalamnya. Dan bertambahnya angka pacaran yang berakibat pada kasus hamil di luar perkawinan yang banyak terjadi di masyarakat. Permasalahan yang dikaji menjadi sorotan utama bagi peneliti adalah tentang proses pelaksanaan, pelayanan lembaga biro jodoh serta pandangan islam mengenai lembaga biro jodoh.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan latar Biro Jodoh Etty Sunanti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi pasif, wawancara terstruktur dan dokumenasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Implikasi dari penelitian ini diketahui bahwa hukum dari biro jodoh adalah mubah asalkan syarat dan ketentuannya harus tetap dilaksanakan. Pelaksanaan perjodohan pada Biro Jodoh Islami Etty Sunanti meliputi konsultasi, pendaftaran, proses perjodohan oleh owner, lalu proses ta'aruf. Jika tahapan ini dilakukan dengan cara yang baik menurut syariat islam, maka niscaya akan melahirkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

**Kata Kunci :** *Model Biro Jodoh Islami Dalam Perkawinan*

## A. LATAR BELAKANG

Pada masa kenabian menikah adalah hal yang cukup mudah karena pada saat memilih calon istri atau calon suami akan dibantu oleh para sahabat yang berperan sebagai perantara atau istilah lain yang akrab di kalangan para pemuda dengan “mak comblang”. Semakin dengan adanya perkembangan zaman, “mak comblang” sudah sangat berkembang semakin maju, para “mak comblang” membuka lembaga khusus yang biasa disebut dengan biro jodoh, jadi semakin terkonsep dalam melaksanakan perjodohan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia biro jodoh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu lembaga yang membantu seseorang baik pria maupun wanita dalam mencari pasangan, tetapi tidak semua biro jodoh berlabel “halal” karena tidak jarang biro jodoh yang tetap memperbolehkan berpacaran tetapi belum sampai atau belum tentu menikah, dan tata cara yang digunakan juga melebihi batasan.

Dalam prakteknya seperti yang terjadi di Surabaya sendiri ada beberapa Lembaga Biro Jodoh yang telah lama berdiri dalam membantu para pemuda menemukan pasangan hidupnya dalam kehidupan perkawinan, diantaranya yaitu Biro Jodoh Glatik Surabaya berada di jalan Mulyosari Tengah VI no. 45 yang dikelola langsung oleh Cik Tjoe dan Koh William. Biro Jodoh Dewa Dewi berada di jalan Semangka 8/461 Pondok Candra Indah, Biro Jodoh Christian Club,<sup>1</sup> BJIE (Biro Jodoh Islami Etty Sunanti) berada di jalan Kupang Krajan Kulon no 4B yang dikelola langsung oleh Etty Sunanti.

Bagaimana konsep biro jodoh menurut pandangan Islam? Bagaimana peran Biro Jodoh Islami Etty Sunanti dalam proses perjodohan hingga melakukan akad perkawinan secara Islami? Bagaimana implikasi lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti terhadap terwujudnya perkawinan yang sakinah, mawaddah, rahmah? Dengan demikian bagaimana cara atau peran biro jodoh itu sendiri dalam memberikan fasilitas pengguna jasa tersebut yang pada lembaga itu diberi nama “Islam” di dalamnya? Sehingga pada akhirnya penulis mencoba untuk mengkaji lebih dalam terkait permasalahan tersebut pada Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti ini yang insyaAllah akan penulis sajikan dalam pembahasan skripsi ini.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Data

- 1.1 Data kualitatif, data tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, Visi dan Misi, pesan dan kesan yang diberikan oleh pendaftar Biro Jodoh Islami Etty Sunanti.

### 2. Sumber Data

- 2.1 Sumber data primer berupa peran lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti dalam proses pernikahan adalah dengan cara:
  - 2.1.1 Wawancara dengan owner lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti yaitu Ibu Etty Sunanti
  - 2.1.2 Wawancara dengan beberapa *client* Biro Jodoh Islami Etty Sunanti
- 2.2 Sumber sekundernya berupa dokumen-dokumen tentang peran lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti yaitu:
  - 2.2.1 Gambaran umum mengenai biro jodoh dan Biro Jodoh Islami Etty Sunanti

---

<sup>1</sup>[https://www.google.co.id/?gws\\_rd=cr,ssl&ei=RreuWPqmLoGJ0QSk8pzADg#q=biro+jodoh+di+surabaya+&\\*](https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=RreuWPqmLoGJ0QSk8pzADg#q=biro+jodoh+di+surabaya+&*) jumlah biro jodoh di Surabaya. (Selasa, 1 November 2016, 10.00).

## 2.2.2 Sejarah berdirinya Biro Jodoh Islami Etty Sunanti

## 2.2.3 Keorganisasian lembaga atau struktural pada lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti

### 3. Teknik Pengumpulan data

3.1 Observasi :Mencatat sebanyak mungkin hal-hal yang ada kaitannya dengan kondisi obyektif lapangan di lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti makin banyak informasi yang dikumpulkan makin baik.

3.2 Wawancara :Penulis melakukan tanya jawab dengan sumber utama yaitu owner dan beberapa client dari Biro Jodoh Islami Etty Sunanti dengan cara wawancara terstruktur melalui angket, quisioner, dan lain-lain.

3.3 Dokumentasi :Catatan, transkrip, buku besar, foto, laporan kegiatan dan sebagainya mengenai lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti.

### 4. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode<sup>2</sup> Editing, Pengorganisasian data, dan Analisa data. Data tersebut dianalisa dengan kualitatif, melalui dua tahapan, yaitu :

4.3.1 Tahap Deskriptif, Data meliputi tentang perjodohan oleh lembaga biro jodoh serta bagaimana hukum islam memandangnya.

4.3.2 Deduktif, teknik menganalisis dari proses pranikah secara umum dan tentang perjodohan pada Biro Jodoh Islami EttySunanti secara khususnya guna mendapatkan kesimpulan yang valid.

4.3.3 Induktif, menganalisis daripada perjodohan pada Biro Jodoh Islami Etty Sunanti secara khusus dan pada proses pranikah secara umumnya guna mendapatkan suatu kesimpulan yang valid.

## C. Pengertian Ta'aruf, Perjodohan Menurut Agama dan Negara

### 1. Pengertian Ta'aruf

Dalam Kamus Bahasa Arab, Ta'aruf bermakna mengenal orang lain sebagai bentuk hubungan silaturahmi. Dalam Islam, ta'aruf adalah sebuah proses untuk mengenal seseorang secara dekat, baik teman atau sahabat. Hal tersebut secara jelas dinyatakan dalam Firman Allah SWT dalam surat Al Hujuraat ayat 13,yang artinya :

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal”* (Al Qur“an dan terjemahannya, 2005:412).

Ta'aruf sebagai proses perkenalan dan pendekatan antara laki-laki dan perempuan yang akan menikah. Ta'aruf sangat berbeda dengan pacaran karena dalam proses ta'aruf seseorang mempunyai tujuan yang jelas yaitu untuk menikah akan tetapi dalam pacaran tujuannya tidak jelas. Ta'aruf dalam pernikahan diartikan sebagai mengenal pasangan hidup dengan paham mengenai sosoknya, kepribadiannya, keluarganya, dan sebagainya. Proses ta'aruf boleh berbagai macam caranya, misalnya menggunakan proposal, memperkenalkan diri dengan orang tua dan kerabat terdekat, atau bertanya pada lingkungan sekitarnya juga merupakan perkara yang baik, asalkan tidak keluar dari tuntunan Islam.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Krome Kipk & Marc Millar, *Reability and Validity in Qualitative Research*, (California : Sage Production, 1987), 9.

<sup>3</sup> <http://rahmatmh.multiply.com/journal/item/3>, Pengertian Ta'aruf, diakses tanggal 22 Desember 2016

## 2. Pengertian Perjudohan Menurut Agama

Perjudohan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perjudohan perihal jodoh atau menjodohkan, perkawinan. Menurut fiqh nikah adalah salah satu asas pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan atau masyarakat yang sempurna.<sup>4</sup> Jalan yang sah untuk mengembangkan keturunan dalam Islam adalah melalui perkawinan, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl 72 yang artinya:

*“Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah”.* (QS. An-Nahl: 72).<sup>5</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa pernikahan merupakan akad antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan, mempunyai tujuan untuk mengikatkan dan menyalurkan nafsunya, sehingga akan menyebabkan halalnya hubungan suami istri yang sebelumnya diharamkan, dengan adanya suatu pernikahan bisa membuat ketentraman kebahagiaan hidup dalam suasana yang damai serta keharmonisan dalam keluarga.<sup>6</sup>

## 3. Perjudohan Menurut Negara

Dalam Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974, dalam pasal 1 merumuskan pengertian sebagai berikut: Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagian kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>7</sup>

## D. Model Perjudohan Dalam Islam

Nikah itu hukumnya sunnah bagi orang yang sudah mempunyai hajat yang kuat untuk menikah serta mempunyai biaya, seperti biaya untuk mahar (maskawin) biaya perkawinan serta nafkah. Tetapi, jika belum mempunyai biaya maka disunnahkan untuk berpuasa.<sup>8</sup>

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas‘ud R.A dari Rasulullah SAW yang artinya *“Abdullah Ibnu Mas‘ud ra. Berkata: Rasulullah Saw bersabda pada kami: “Wahai generasi muda, barang siapa diantara kamu telah mampu berkeluarga (memberi mahar dan jima”) hendaknya ia kawin, karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barang siapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu.”* (HR. Muttafaq Alaihi)<sup>9</sup>

## E. Tata Cara Mendapatkan Jodoh Dalam Islam

### 1. Memilih Isteri

Menurut imam al-Ghazali, sebagaimana dikatakannya dalam kitab Ihya' Ulum al-Din, ada delapan ciri utama yang mesti ada pada diri seorang perempuan agar ikatan pernikahannya menjadi langgeng, yaitu (1) agama, (2) akhlak yang baik, (3) wajah

<sup>4</sup>Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 374.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Al-Waah, 1993), 404.

<sup>6</sup>Wahbah Az-Zuhailly, *Tafsir Al-Munir*, juz 21, (Beirut-Libanon : Dar al-Fakir Al-Mu'asir Cet. Ke-1, 1991), 69.

<sup>7</sup>Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta : Kencana, 2003), 75-76.

<sup>8</sup>Syaikh Kamil Muhammad, *Uwaidah, Fiqh Wanita Edisi Lengkap*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), 376-377.

<sup>9</sup>Ibnu Hajar Al-'Asqalani, *Bulughul Maram*, (Jakarta: Pustaka Amani cet. 2, 2000), 583-584.

cantik, (4) mahar yang ringan, (5) bisa melahirkan banyak anak dan tidak mandul, (6) masih perawan, (7) nasab atau keturunan yang unggul, dan (8) bukan dari kerabat dekat dari suami.<sup>10</sup>

## 2. Memilih Suami

Kriteria calon suami yang baik adalah saleh, berahlak baik, tawadlu, bergaul dengan orang-orang saleh, menghormati orang tua, rajin bekerja dan sehat jasmani dan ruhani.<sup>11</sup> Selain itu ada juga yang merinci secara detail tentang kriteria calon suami yang ideal antara lain: Baik Agamanya; Lemah Lembut dan Penyayang; Kuat dan Amanah; Mampu Secara Ba'ah; Bertanggung Jawab; Sepadan<sup>12</sup>

Seorang muslim tidak baik hanya berpangku tangan dalam menghadapi ketentuan Allah termasuk mencari jodoh. Dalam hal ini akan sedikit dipaparkan langkah-langkah sekiranya bisa dilakukan dalam penantian seorang pendamping hidup sebagai ikhtiar, selaku manusia dalam menjemput jodohada dua cara uantuk berusaha :

### 1) Ikhtiar Batin

a) Menjaga kesucian, Allah berfirman dalam surah Annur 26 yang artinya :

*“Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga).”*

b) Rajin berdoa, Allah firman dalam surah Al-Furqon 74 :

*“Dan orang-orang yang berkata: “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”*

c) Istikhoroh, Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah 216 yang artinya:

*“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”*

d) Sabar, Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah 221 yang artinya:

*“Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran”.*<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Abdul Qadir Manshur, *buku pintar Fikih Wanita*, (Jakarta: Zaman, 2012), 209.

<sup>11</sup>Taufan dan Erawati, *Doa-Doa Enteng Jodoh*, (Bandung: Lingkar Pena, 2010), 21.

<sup>12</sup>Amru Harahap, *Ihtiar Cinta Cara Dahsyat Mendapat Pasangan Impian*, (Jakarta: Qultum Media, 2009), 21-65.

<sup>13</sup> Udik Abdullah, *Bila Hati Rindu Menikah*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2008), 133-145.

## 2) Ikhtiar Lahir

### a. Taat kepada Allah dan Rasul-Nya

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

“*Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian adalah yang paling bertaqwa.*” (QS. Al Hujurat: 13)

### b. Tampil menarik

Allah telah menjadikan dalam diri manusia fitrah yang mencintai akan keindahan. Maka sesuatu yang indah akan mampu menyentuh fitrah manusia ini, sehingga dirinya akan menjadi tertarik terhadapnya.

### c. Menawarkan diri

### d. Minta tolong pada pemimpin<sup>14</sup>

## F. Gambaran Umum Lembaga Biro Jodoh ETTY Sunanti

### 1. Letak Geografis Lembaga Biro Jodoh ETTY Sunanti

Lembaga Biro Jodoh ETTY Sunanti merupakan biro jodoh islami pertama di Surabaya. Biro Jodoh ETTY Sunanti didirikan pada tahun 2012 oleh Ibu ETTY dan Ibu Amin, Biro ini beralamatkan di Jalan Kupang Krajan Kulon gang IV nomor 12B, Kelurahan Kupang Krajan, Kecamatan Sawahan, kota Surabaya, Jawa Timur, kode pos 60253.

### 2. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Lembaga Biro Jodoh ETTY Sunanti

Pada tahun 2012 Bu ETTY membangun lembaga biro jodoh dengan nama Biro Jodoh Islami Afada atau “BJIA” tetapi pada tahun 2014 nama “BJIA” sudah diganti dengan Biro Jodoh Islami ETTY Sunanti atau “BJIE” yaitu sejak Afada dijual dan semua usaha pribadi ETTY Sunanti, diberi nama pribadi beliau.<sup>15</sup>

### 3. Adapun struktur organisasi Biro Jodoh Islami ETTY Sunanti adalah sebagai berikut:

- a. Penasehat, yaitu Ibu Amin selaku Ibu Kandung dari Ibu ETTY Sunanti
- b. Ketua, sekretaris, dan bendahara, pelaksana, yaitu Ibu ETTY Sunanti

### 4. Visi dan Misi

Visi Biro Jodoh Islami ETTY Sunanti adalah saling membantu saudara-saudara sesama muslim yang sedang mencari jodoh sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai syariat Islam. Sedangkan Misi Biro Jodoh Islami ETTY Sunanti adalah memberikan layanan kepada saudara-saudara sesama muslim di dalam bidang perjodohan yaitu membantu melancarkan proses ta’aruf yang selanjutnya menuju proses pernikahan.<sup>16</sup>

#### a. Model Biro Jodoh ETTY Sunanti Terhadap Perkawinan

Dalam pelaksanaan biro jodoh terdapat langkah awal yang yang harus dilakukan terlebih dahulu, langkah-langkahnya berupa konsultasi, pendaftaran, proses perjodohan oleh lembaga, proses ta’aruf.<sup>17</sup>

#### b. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjodohan ETTY Sunanti

<sup>14</sup>Sutan Marajo Nasaruddin Latif, *Problematika seputar Keluarga dan Rumah Tangga*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2001),105.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ibu ETTY Sunanti, Selaku Ketua Lembaga Biro Jodoh Islami ETTY Sunanti, pada Tanggal 13 Februari

<sup>16</sup>Wawancara..., 14 Desember 2016.

<sup>17</sup>Wawancara..., 15 Desember 2016

Hukum biro jodoh adalah “mubah”. Hal ini dikarenakan dari sudut mana kita memandang dan bagaimana cara teknis dari biro jodoh itu sendiri serta niat dari yang mencari jodoh. Menurut hukum Islam perkawinan adalah akad antara wali wanita calon isteri dengan pria calon suaminya. Akad nikah itu harus diucapkan oleh wali wanita dengan jelas berupa ijab (serah) dan diterima (kabul) oleh calon suami yang dilaksanakan di hadapan dua orang saksi yang memenuhi syarat.<sup>18</sup>

Perjodohan yang dilakukan oleh Biro Jodoh Etty Sunanti adalah salah satu perantara pernikahan anggota satu dengan anggota lainnya yang menurut mereka dianggap cocok dengan melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh Biro dan sesuai dengan syariat agama islam.<sup>19</sup>

## **H. Analisis Konsep Biro Jodoh Menurut Pandangan Islam**

Dalam Al-Qur’an surat Adz-Dzariat ayat 49 yang artinya:

*“Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.”*(Qs. Adz-Dzariyat: 49).

Dalam hadis yang mashur seseorang yang akan menikahi pasangannya dengan mempertimbangkan agama, nasab, fisik, dan kekayaan. Dari hal tersebut jika seseorang belum menemukan jodoh yang sesuai kriterianya maka seseorang itu merujuk kepada seseorang lainnya yang dianggap mampu untuk mencarikan jodoh atau datang ke suatu tempat yang di sana khusus untuk mencari calon pasangan yaitu biro jodoh.

Biro jodoh adalah tempat untuk membantu seorang laki-laki atau perempuan yang diharapkan untuk menemukan jodoh sehingga dapat mengatasi hambatan dalam pencarian dan memilih jodoh sesuai kriteria yang diinginkan.

Dalam agama Islam dibolehkan adanya biro jodoh, tetapi dengan beberapa syarat, yaitu: Tidak ada unsur penipuan di dalamnya, Terdapat kejelasan, keseriusan dan bukan permainan, Tidak ada unsur kemaksiatan, Tidak ada unsur jual beli, dan Tidak melanggar syariat Islam.

Dalam kitab *Faroidul Bahiyah* Imam Syafi’i mengatakan apabila suatu perkara itu ibadah tanpa ada dalil yang melarang atau mengharamkannya maka sesuatu itu mubah atau boleh.

2) Ikhtiar Lahir meliputi: Tampil menarik; Menawarkan diri; dan Minta tolong pada pemimpin, meminta bantuan kepada pihak yang dianggap punya pengaruh, seperti orang yang dipandang ataupun pemimpin kaum dalam menjemput jodoh adalah tidak salah.<sup>20</sup>

Berikut adalah cara yang yang di tempuh untuh mendapatkan jodoh bagi perempuan maupun laki-laki

A. Cara yang harus dilakukan perempuan untuk mendapatkan jodoh, yaitu:

1. Gunakan perantara (comblang/ biro jodoh) tentu orang yang dipercayai untuk menyampaikan isi hati dan rasa kagum kepada laki-laki pujaan hati jika seseorang tidak mau menyampaikan kepada orang yang bersangkutan secara langsung.

---

<sup>18</sup>Hilman Hadikusuma, *Hukum Perkawinan Indonesia*, (Jakarta : Mandar Maju, 1990), 11.

<sup>19</sup>Wawancara..., 13 Februari 2017

<sup>20</sup><https://beritaactual.wordpress.com>, ikhtiar Lahir, diakses 17 Februari 2017.

2. Jika orang yang dituju menolak keinginan untuk segera menikah karena alasan tidak punya biaya untuk menikah, tidak mengapa disampaikan kesediaan untuk menanggung biaya pernikahan.
  3. Sampaikan rasa kagum kepada seseorang yang disukai secara langsung. Sebab cara seperti ini boleh jadi akan membuat kerertarikan satu sama lain.
  4. Jika seseorang yakin bahwa ada ketertarikan satu sama lain tiadak mengapa seseorang memintanya untuk segera melamar.
- B. Cara yang harus dilakukan laki-laki supaya mendapatkan jodoh, yaitu:
1. Bersikap jujur, amanah, pemurah, dan budi pekerti yang luhur. Sebab boleh jadi akan dikagumi seseorang karena sifat-sifat terpuji yang menghiasi itu.
  2. Sampaikan kepada orang tua, paman, atau siapa saja yang dipercayai untuk melamar wanita yang dikagumi kemuliaan dan keluhuran budi pekertinya.<sup>21</sup>

Berikut ini adalah model Biro Jodoh Etty Sunanti Terhadap Perkawinan

## 1. Pelaksanaan Biro Jodoh Islami Etty Sunanti

### 1.1 Konsultasi

Konsultasi dilakukan oleh peserta dan owner dari biro jodoh untuk mengetahui apa yang sedang dihadapi dan diinginkan oleh peserta. Dan hal ini merupakan hal biasa di kalangan para salaf, mereka mencarikan lelaki yang shalih untuk anak dan saudari perempuan mereka. Lihat bagaimana Umar bin Khattab rahdiallahu ‘anhu menawarkan dan mencarikan jodoh buat anaknya Hafshah rahdiallahu ‘anha.

### 1.2 Pendaftaran

Adapun persyaratan mendaftar:

- 1.2.1. Laki-laki atau perempuan, islam, sehat jasmani maupun rohani
- 1.2.2 Usia 17-60 tahun, lajang atau janda atau duda
- 1.2.3 Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing, identitas harus jelas
- 1.2.4 Mengisi formulir yang disediakan, serta melampirkan foto copy Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, serta pas foto berwarna.
- 1.2.5 Mengikuti tata tertib yang diberikan saat pendaftaran
- 1.2.6 Bersedia hadir dan bertatap muka dengan pengurus Biro Jodoh Islami Etty Sunanti
- 1.2.7 Bersedia dihadiri tim surveior, untuk mengecek kebenaran dan keaslian data yang diberikan
- 1.2.8 Biaya pembelian formulir Biro Jodoh Islami Etty Sunanti sebesar Rp 300.000,00 (Tiga Ratus Ribu Rupiah) berlaku sampai mendapat jodoh, baik dari pihak lembaga maupun dapat sendiri
- 1.2.9 Tidak ada istilah keluar dari keanggotaan selama belum mendapat jodoh, dan uang pendaftaran tidak dapat dikembalikan.

Menurut penulis hal ini perlu di pelajari terlebih dahulu oleh peserta yang mendaftar agar ada kesepakatan bersama. Sehingga dapat

---

<sup>21</sup>Amru..., *Ihtiar...*, 106-113.



mempermudah proses menuju pernikahan dan disisi lain mempermudah berkembangnya lembaga biro itu sendiri . Dalam islam dikenal sebagai istilah akad, akad dengan makna luas ini dijelaskan dalam firman Allah swt;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ ٱلْأَنْعَامِ ٱلْأَمَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَىٰ  
ٱلصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۝١

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.” (Qs. al Maidah: 1)

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam shighat al-aqd (akad) ialah:

- a. Shighat al-aqd harus jelas pengertiannya, misalnya: “aku serahkan benda ini kepadamu sebagai hadiah atau pemberiannya”.
- b. Harus bersesuaian antara ijab dan Kabul.
- c. Menggambarkan kesungguhan kemauan dari pihak-pihak yang bersangkutan, tidak terpaksa, atau tidak karena diancam.

### 1.3 Proses Perjodohan Oleh Owner

Proses perjodohan oleh owner dilakukan jika peserta sudah berkonsultasi dan mengisi formulir yang diberikan oleh lembaga. Dengan adanya data yang ada dalam formulir tersebut, owner dari lembaga biro jodoh dapat mengetahui kriteria yang diinginkan oleh peserta laki-laki maupun perempuan, owner mulai mencari kecocokan antara keduanya setelah itu peserta akan dihubungi dan akan mulai di ta'arufkan.

### 1.4 Proses ta'aruf

Adapun proses ta'aruf adalah sebagai berikut:

- 1.4.4 Wawancara atau konsultasi pendaftar baru dengan Bu Etty atau Bu Amin.
- 1.4.5 Peserta baru akan dibuatkan janji dengan peserta yang akan di ta'arufkan dengannya.
- 1.4.6 Proses ta'aruf pertama dilakukan di rumah Bu Etty oleh peserta laki-laki dan perempuan. Wawancara antara kedua peserta dan didampingi oleh Bu Etty.
- 1.4.7 Peserta diberikan waktu untuk melakukan istiqoroh maksimal 2 minggu. Terjadi kecocokan maupun tidak, peserta wajib menghubungi Bu Etty untuk kejenjang selanjutnya.
- 1.4.8 Jika selama proses tidak terjadi kecocokan maka akan di ta'arufkan dengan peserta lainnya sampai terjadi kecocokan.
- 1.4.9 Proses kedua adalah silaturahmi ke kediaman peserta laki-laki untuk ta'aruf dengan kedua orang tua peserta laki-laki. Dan proses

ketiga adalah silaturahmi ke kediaman perempuan untuk proses yang sama dengan yang kedua.

1.4.10 Bila terjadi kecocokan, maka akan dipandu hingga jenjang perkawinan.

Menurut penulis proses perjodohan ini sesuai dengan seruan *Allah yang berfirman (yang artinya)*,

*“Hai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kalian dari seorang pria dan seorang wanita, lalu menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal (ta’arofu)....” (Q.S. Al Hujurat: 13)*

Tujuan dan manfaat Biro Jodoh Islami Etty Sunanti sebagai berikut:

1. Untuk membudayakan nilai-nilai islami kepada masyarakat yang mayoritas bergama muslim menuju sebuah perkawinan yang sakinah, mawaddah, rahmah.
2. Mengaplikasikan proses perjodohan secara islami, bermartabat dan terhormat, yang lembaga tersebut menjaga semua privasi peserta yang bersangkutan.
3. Memberikan solusi kepada masyarakat yang kesulitan memproses dirinya menuju perkawinan yang benar secara islam. Karena kebanyakan biro jodoh yang ada di luar sana sama sekali tidak menerapkan sistem islam pada lembaganya dan kurang bertanggung jawab terhadap pesertanya.

### **I. Implikasi Biro Jodoh Islami Etty Sunanti Terhadap Terwujudnya Pembentukan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Rahmah**

Arti dari sakinah mawaddah rahmah itu sebenarnya telah dibahas dalam kitab suci Al-Qur’an. Di dalam Al-Qur’an istilah tersebut tercantum dalam surah Ar-Rum : 21. Allah SWT berfirman yang artinya:

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (Qs. Ar-Ruum: 21)*

Terdapat sebuah penjelasan mengenai setiap kata yang mana sakinah untuk tentram, mawaddah untuk cinta dan rahmah untuk kasih dan sayang.

Dari ayat di atas, kita dapatkan sebuah pengertian dari keluarga sakinah, mawaddah, rahmah yaitu sebuah bahtera rumah tangga yang dibangun oleh sepasang kekasih tentu saja jika dibangun atas dasar kecintaan mereka kepada Allah SWT akan membuat mereka menjadi pasangan yang saling menentramkan, saling mencintai dan juga saling menyayangi satu sama lain. Maka dari itu, kunci utama dalam mewujudkan sebuah keluarga samawa ialah kecintaan

pasangan tersebut kepada Allah SWT sehingga setiap hal yang dihadapi dalam rumah tangga mereka akan dapat mereka lalui dengan landasan agama.<sup>22</sup>

Dalam rangka mewujudkan hal diatas tak jarang orang melakukannya dengan cara memilih biro jodoh islami sebagai langkah awal unuk membentuk keluarga sakinah, mawadah, rahmah. Karena sebagian orang meyakini bahwa salah satu cara untuk bisa terbentuknya keluaraga sakinah yakni melalui proses perjodohan yang islami (biro jodoh yang islami).

## J. Kesimpulan

1. Dalam kitab Faroidul Bahiyah Imam Syafi'i mengatakan apabila suatu perkara itu ibadah tanpa ada dalil yang melarang atau mengharamkannya maka sesuatu itu mubah atau boleh. Dalam agama islam dibolehkan adanya biro jodoh, tetapi dengan beberapa syarat, yaitu:
  - a. Tidak ada unsur penipuan di dalamnya
  - b. Terdapat kejelasan, keseriusan dan bukan permainan.
  - c. Tidak ada unsur kemaksiatan
  - d. Tidak ada unsur jual beli
  - e. Tidak melanggar syariat Islam.
2. Pelaksanaan Biro Jodoh Islami Etty Sunanti meliputi Konsultasi, Pendaftaran, Proses Perjodohan Oleh Owner, dan Proses ta'aruf  
Dari tahapan-tahapan di atas tersebut dilaksanakan dengan cara islami, sehingga dengan tahapan pelayanan tersebut biro jodoh Etty Sunanti sangat berperan dalam mewujudkan pernikahan yang islami.
3. Lembaga Biro Jodoh Etty Sunanti memiliki dampak positif untuk menunjang terwujudnya perkawinan yang islami. Karena dari segi konsep dan pelaksanaan biro jodoh yang di terapkan oleh Etty Sunanti sudah sesuai dengan ajaran islam sehingga adanya biro jodoh tersebut sangat berperan dalam mewujudkan jalan menuju perkawinan yang islami dan akan mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, rahmah.

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.keluargasamawa.com/istilah-keluarga-samawa-dalam-pernikahan/>, oleh Edi Subarkah.
- [https://www.google.co.id/?gws\\_rd=cr,ssl&ei=RreuWPqmLoGJ0QSk8pzADg#q=biro+jodoh+di+surabaya+&\\* jumlah biro jodoh di Surabaya.](https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=RreuWPqmLoGJ0QSk8pzADg#q=biro+jodoh+di+surabaya+&* jumlah biro jodoh di Surabaya.)
- Krome Kipk & Marc Millar, *Reability and Validity in Qualitative Research*, California : Sage Production, 1987.
- <http://rahmatmh.multiply.com/journal/item/3>, Pengertian Ta'aruf.
- Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.

---

<sup>22</sup><https://www.keluargasamawa.com/istilah-keluarga-samawa-dalam-pernikahan/>, oleh Edi Subarkah, diakses pada tanggal 16 Januari 2017.

Departemen Agama RI Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Al-Waah, 1993.

Wahbah Az-Zuhaily, *Tafsir Al-Munir*, juz 21, Beirut-Libanon : Dar al-Fakir Al-Mu'asir Cet. Ke-1, 199.

Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta : Kencana, 2003.

Syaikh Kamil Muhammad „*Uwaidah, Fiqih Wanita Edisi Lengkap*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998).

Ibnu Hajar Al-‘Asqalani, *Bulughul Maram*, Jakarta: Pustaka Amani cet. 2, 2000.

Abdul QadirManshur, *buku pintar Fikih Wanita*, Jakarta: Zaman, 2012.

Taufan dan Erawati, *Doa-Doa Enteng Jodoh*, Bandung: Lingkar Pena, 2010.

Amru Harahap, *Ihtiar Cinta Cara Dahsyat Mendapat Pasangan Impian*, Jakarta: Qultum Media, 2009.

Sutan Marajo Nasaruddin Latif, *Problematika seputar Keluarga dan Rumah Tangga*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2001.

Hilman Hadikusuma, *Hukum Perkawinan Indonesia*, (Jakarta : Mandar Maju, 1990.

Wawancara dengan Ibu Etty Sunanti, Selaku Ketua Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti, pada Tanggal 13 Februari 2017

<https://beritaactual.wordpress.com>, ikhtiar Lahir, diakses 17 Februari 2017